

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang berlokasi penelitian di MIN 2 Hulu Sungai Tengah. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian dengan metode kualitatif merupakan pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan secara induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.<sup>53</sup>

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penulis mengambil lokasi penelitian di salah satu madrasah ibtidaiyah. Lokasi penelitian tersebut berlokasi di MIN 2 Hulu Sungai Tengah, terletak di Jl. Brigjend H. Hasan Baseri No. 08, Kelurahan Bukat, Kecamatan Barabai, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan, Kode Pos 71351.

#### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

##### **1. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah 4 orang guru kelas IV di MIN 2 Hulu Sungai Tengah yaitu guru kelas IV A, IV B, IV C dan IV D.

---

<sup>53</sup> Saifuddin, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005).

## 2. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah proses internalisasi nilai-nilai multikultural di MIN 2 Hulu Sungai Tengah serta faktor pendukung dan penghambatnya.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### 1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari dua, yaitu data pokok (data primer) dan data penunjang (data sekunder). Dapat diuraikan sebagai berikut:

##### a. Data Pokok (Data Primer)

Data pokok atau data primer adalah data yang langsung dari sumber pertama masalah yang diungkapkan atau secara sederhana disebut data asli, data pokok pada penelitian ini meliputi:

- 1) Data tentang proses internalisasi nilai-nilai multikultural di MIN 2 Hulu Sungai Tengah. Adapun Nilai-nilai multikultural yang diinternalisasikan:
  - a) Nilai kemanusiaan
  - b) Nilai toleransi
  - c) Nilai persamaan dan persaudaraan
- 2) Data tentang faktor pendukung dan penghambat proses internalisasi nilai multikultural di MIN 2 Hulu Sungai Tengah.

##### b. Data Penunjang (Data Sekunder)

Data penunjang merupakan data yang digali untuk mendukung data pokok, yakni meliputi:

- 1) Profil dan Sejarah singkat berdirinya MIN 2 Hulu Sungai Tengah.
- 2) Gambaran tentang keadaan guru dan siswa MIN 2 Hulu Sungai Tengah.
- 3) Keadaan sarana dan prasarana MIN 2 Hulu Sungai Tengah.

## 2. Sumber Data

Guna untuk memperoleh data di atas, maka dibutuhkan sumber penggalian data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu guru kelas IV MIN 2 Hulu Sungai Tengah.
- b. Informan, yaitu staf tata usaha MIN 2 Hulu Sungai Tengah.
- c. Dokumen, yaitu berupa catatan penting pihak sekolah serta arsip tertulis lainnya.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu sebagai berikut:

### 1. Wawancara

Wawancara dapat digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Wawancara ini dilakukan dengan tanya jawab secara langsung kepada responden untuk menggali data tentang internalisasi nilai multikultural serta faktor pendukung dan penghambat proses internalisasi nilai multikultural di MIN 2 Hulu Sungai Tengah.

## 2. Observasi

Teknik ini digunakan untuk menggali data pokok dengan cara melakukan pengamatan secara langsung. Teknik ini dapat digunakan untuk mengamati hal yang berkenaan dengan internalisasi nilai multikultural di MIN 2 Hulu Sungai Tengah.

## 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui data tentang profil dan sejarah singkat berdirinya MIN 2 Hulu Sungai Tengah, letak geografis MIN 2 Hulu Sungai Tengah, gambaran tentang keadaan guru Hulu Sungai Tengah dan siswa MIN 2 Hulu Sungai Tengah, keadaan sarana dan prasarana MIN 2 Hulu Sungai Tengah.

Tabel 3.1 Matrix Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

NO	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
<b>1. Data Pokok</b>			
1	a. Data tentang internalisasi nilai-nilai multikultural di MIN 2 Hulu Sungai Tengah. Nilai-nilai multikultural yang ditanamkan: <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Nilai kemanusiaan</li> <li>2) Nilai toleransi</li> <li>3) Nilai persamaan dan persaudaraan</li> </ol> b. Data tentang faktor pendukung dan penghambat proses internalisasi nilai-nilai multikultural di MIN 2 Hulu Sungai Tengah.	Guru kelas IV A, IV B, IV C, dan IV D  Guru kelas IV A, IV B, IV C, dan IV D	Wawancara Observasi  Wawancara
<b>2. Data Penunjang</b>			
2	Data penunjang merupakan data yang digali untuk mendukung data pokok, yakni meliputi: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Profil dan Sejarah singkat berdirinya MIN 2 Hulu Sungai Tengah.</li> <li>b. Gambaran tentang keadaan guru dan siswa kelas IV (empat) MIN 2 Hulu Sungai Tengah.</li> </ol>	Staf Tata Usaha  Staf Tata Usaha	Dokumentasi  Dokumentasi

NO	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
	c. Keadaan sarana dan prasarana MIN 2 Hulu Sungai Tengah.	Staf Tata Usaha	Dokumentasi

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pedoman wawancara digunakan untuk melakukan wawancara kepada responden, pedoman observasi, serta dokumentasi yaitu dokumen atau berkas yang berkaitan dengan penelitian.

## G. Teknik Analisis Data.

Adapun analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data model interaktif Miles and Huberman, tahapannya sebagai berikut.

### 1. Data *Collection* (Pengumpulan Data)

Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah mengumpulkan data. Pada penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dokumentasi, atau gabungan ketiganya (trigulasi).<sup>54</sup> Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data mengenai internalisasi nilai-nilai multikultural di MIN 2 Hulu Sungai Tengah.

### 2. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Data yang didapatkan di lapangan cukup banyak maka dari itu perlu dicatat secara rinci dan teliti. Mereduksi data artinya merangkum, memilih dan

---

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 322-323.

memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya.<sup>55</sup> Data yang dianggap penting dan relevan adalah data yang berhubungan dengan internalisasi nilai-nilai multikultural di MIN 2 Hulu Sungai Tengah.

### 3. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah melakukan reduksi data kemudian langkah yang dilakukan adalah mendisplay data atau menyajikan data. Penyajian data kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya.<sup>56</sup> Penyajian data ini dimaksudkan untuk memudahkan peneliti dalam menafsirkan data serta menarik kesimpulan. Penyajian data dalam penelitian ini dengan menyajikan data yang mencakup hasil keseluruhan penelitian yang sudah dilakukan peneliti mengenai internalisasi nilai-nilai multikultural di MIN 2 Hulu Sungai Tengah.

### 4. *Conclusion Drawing/Verification*

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>57</sup> Dalam penelitian ini, kesimpulan yang didapat merupakan temuan mengenai internalisasi nilai-nilai multikultural di MIN 2 Hulu Sungai Tengah.

---

<sup>55</sup> *Ibid.*, h. 323.

<sup>56</sup> *Ibid.*, h. 325.

<sup>57</sup> *Ibid.*, h. 329.

## **H. Prosedur Penelitian**

Dalam penelitian ini akan menggunakan beberapa tahapan sebagai berikut

1. Tahap perencanaan, yaitu melakukan wawancara singkat dengan guru di MIN 2 Hulu Sungai Tengah, konsultasi dengan dosen pembimbing tentang judul, kemudian membuat dan mengajukan desain proposal.
2. Tahap persiapan yaitu, melaksanakan seminar proposal, melakukan revisi proposal setelah seminar, mohon surat perintah riset dan menyediakan peralatan penelitian.
3. Tahap pelaksanaan yaitu, melakukan riset untuk mengumpulkan dan mengolah data, selanjutnya di konsultasikan dan di tuangkan dalam laporan hasil penelitian.
4. Tahap penyusunan laporan, yaitu menyusun landasan teoritis maupun hasil laporan penelitian, kemudian di serahkan kepada pembimbing untuk di koreksi dan di setujui, setelah itu di perbanyak dan akhirnya siap di bawa ke sidang munaqasah.